



**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN
DALAM PEMANFAATAN E-RESOURCES**
**Information Searching Behavior Of Library Science Students In The Use Of E-
Resources**

¹*Sakila & ²Franindya Purwaningtyas

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
18 Juli 2024

Dipublikasi
9 Agustus 2024

ABSTRAK

Perilaku Pencarian Informasi adalah segala sesuatu yang dimulai dengan kebutuhan untuk mencari informasi kemudian dilanjutkan dengan pencarian. Model Ellis digunakan untuk menganalisis perilaku pencarian informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. E-Resources sangat penting sebagai sumber informasi untuk mahasiswa saat mencari informasi. Mahasiswa ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara biasanya menggunakan E-Resources, yaitu database journal dan e-book. Database journal yang digunakan adalah Google Scholar dan DOAJ, sedangkan e-book yang digunakan berasal dari iPusnas. Dalam menggunakan E-Resources, tentu AI (Artificial Intelligence) berperan sebagai alat bantu untuk dalam hal mencari informasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik Total Sampling digunakan untuk pemilihan responden, dengan total partisipan sebanyak 84 orang Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara yang sudah melalui mata kuliah perilaku pencarian informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dipengaruhi hanya karena kebutuhan perkuliahan saja. Pada tahap-tahapan perilaku pencarian informasi oleh Ellis, terdapat sebagian kecil mahasiswa menggunakan kutipan-kutipan referensi pada E-Resources yang mereka gunakan sebagai sumber rujukan terkait saat melakukan tahap chaining. Pada tahap browsing sebagian kecil mahasiswa melakukan pencarian informasi dengan tambahan Boolean Logic (AND, OR, NOT), menambahkan keyword tanda petik dua (".....") saat mencari informasi, membatasi jenis file type (PDF, Word, dll) dalam menelusuri informasi melalui E-Resources.

Kata kunci: Perilaku Pencarian Informasi; Model Ellis; E-Resources; Artificial Intelligence; Mahasiswa

ABSTRACT

Information Seeking Behavior is everything that begins with the need to search for information and then continues with the search. The Ellis model is used to analyze the information seeking behavior of Library Science students at UIN North Sumatra. E-Resources are very important as a source of information for students when looking for information. Library science students at UIN North Sumatra usually use E-Resources, namely journal and e-book databases. The journal databases used are Google Scholar and DOAJ, while the e-books used come from iPusnas. In using E-Resources, of course AI (Artificial Intelligence) plays a role as a tool for searching for information. The methodology used in this research is a descriptive quantitative approach, data was collected through distributing questionnaires. The Total Sampling technique was used to select respondents, with a total of 84 Library Science students at UIN North Sumatra who had taken the information seeking behavior course. Research findings show that the information needs of Library Science Students at UIN North Sumatra are influenced only by lecture needs. In Ellis' stages of information seeking behavior, a small number of students used reference quotes in E-Resources which they used as related reference sources when carrying out the chaining stage. At the browsing stage, a small number of students search for information with the addition of Boolean Logic (AND, OR, NOT), adding double quotation mark keywords ("....") when searching for information, limiting the file type (PDF, Word, etc.) in searching for information via E-Resources.

Keywords: Information Seeking Behavior; Ellis Model; E-Resources; Artificial Intelligence; Student

*e-mail :
sakila0601203092@uinsu.ac.id

Orcid :

Saat ini pada era globalisasi teknologi berkembang sangat pesat, dan hampir setiap aspek kehidupan dipengaruhi oleh teknologi digital. Adanya kemajuan dari teknologi, menyebabkan informasi menyebar dengan luas dan cepat. Ini juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mencari dan memilih informasi yang dibutuhkannya. Namun, yang membedakan adalah tingkat kebutuhan informasi setiap orang, sehingga hal tersebut mempengaruhi perilaku saat mencari informasi. Pencarian informasi membutuhkan keterampilan tertentu untuk menentukan informasi apa yang dibutuhkan dan sumber daya apa yang digunakan untuk mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dicari (Tachie-Donkor & Ezema, 2023). Menurut (Marchionini, 2023) informasi terus berkembang pesat karena adanya kemajuan dari teknologi digital. Sehingga hal itu mengubah sifat informasi serta perilaku setiap manusia dalam mendapatkan informasi.

Kebutuhan akan informasi biasanya dipengaruhi oleh aktivitas pekerjaan. Ketika mahasiswa mulai memasuki kehidupan belajar di perguruan tinggi, mereka bukan hanya dituntut membaca buku dan mencari referensi. Namun mereka juga diwajibkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajarinya. Karena tuntutan tersebut, mahasiswa mulai mendapatkan informasi yang mereka butuhkan melalui pemecahan masalah. Dalam situasi seperti ini, mahasiswa akan menghadapi masalah yang mengakibatkan kesenjangan yang menyebabkan mereka merasa kekurangan pengetahuan dan informasi (Sitorus et al., 2023).

Perilaku biasanya muncul karena adanya kebutuhan akan informasi. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang menerima informasi bias atau tidak sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini disebabkan oleh perilaku yang salah dalam mencari dan menerima informasi. Perilaku akan membuat seseorang untuk mengatur strategi dalam memberikan informasi pada dirinya (Sara & Hamid, 2020). Karena perkembangan zaman yang begitu pesat, kebutuhan mahasiswa akan informasi sangat penting. Oleh karena itu, skill dalam proses pencarian informasi juga sangat penting (Purnama, 2021).

Skill dalam proses pencarian informasi yakni dimulai dari strategi pencarian informasi, evaluasi dan pemilihan informasi, kredibilitas sumber informasi, serta relevansi informasi yang dibutuhkan (Dahlen & Hanson, 2023). Mahasiswa diharapkan tidak hanya berhasil menemukan informasi, namun juga berhasil untuk menemukan informasi berkualitas yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Maka dari itu, karena banyaknya sumber informasi yang dapat dipilih, seringkali mereka kesulitan untuk menentukan sumber informasi mana yang tepat sesuai dengan kebutuhannya (Aulia. S et al., 2023).

Sumber informasi adalah yang paling penting dalam pencarian informasi. Tidak semua sumber informasi itu

berbentuk cetak, ada juga yang non-cetak atau elektronik. Saat ini, sumber informasi elektronik lebih mudah bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi. Sumber informasi elektronik juga disebut sebagai E-resources. Pengertian e-resources sendiri dapat berupa terbitan yang sengaja dikemas dalam bentuk format digital atau elektronik. Sumber informasi elektronik juga dapat dikonversi dari format lain yang dikenal sebagai digitalisasi (Sari, 2022).

Didalam kurikulum Program studi Ilmu Perpustakaan terdapat matakuliah perilaku pencarian informasi yang dimana mahasiswa diberikan pemahaman serta kompetensi terkait dalam melakukan penelusuran informasi. Mata kuliah ini membahas tentang keseluruhan perilaku mahasiswa ketika berkaitan dengan sumber dan saluran informasi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Konsep dasar dari matakuliah ini adalah diawali dengan apa itu informasi dan sumber informasi, mengapa mahasiswa membutuhkan informasi, dan perilaku mahasiswa dalam melakukan penelusuran informasi. Kemudian, mahasiswa belajar berbagai strategi dan teknik pencarian informasi baik menggunakan sumber informasi tradisional seperti buku dan jurnal maupun menggunakan sumber informasi elektronik (e-resources). Mahasiswa juga mempelajari penggunaan teknologi dalam pencarian dan penggunaan informasi. Hal ini termasuk kedalam pemanfaatan kecerdasan buatan seperti Artificial Intelligence dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka juga.

Artificial Intelligence adalah kecerdasan buatan yang tersusun dalam sistem komputer dan mampu melakukan tugas-tugas manusia. Secara umum, Artificial Intelligence (AI) menggunakan tingkat kecerdasan tertentu yang dapat menjalankan fungsi serupa dengan manusia dalam hal persepsi, pengetahuan dan kreativitas (Zain Mumtaz, 2023). Dalam pemenuhan informasi, Artificial Intelligence (AI) juga berperan penting, salah satunya sebagai alat untuk membuka sumber informasi yang bersifat close access.

Konsep perilaku informasi dalam kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan memberikan pembekalan terhadap mahasiswa terkait model perilaku pencarian informasi. Pemahaman mahasiswa dalam menerapkan model perilaku informasi sangat beragam. Salah satu model yang lazim atau sering digunakan adalah model Ellis. Model Ellis didasarkan pada studi pengalaman yang dilakukan dengan berbagai kelompok dan sub kelompok pengguna termasuk peneliti ilmu sosial, peneliti akademis. Ellis menunjukkan bahwa ada beberapa jenis kegiatan dari perilaku pencarian informasi pengguna di semua disiplin ilmu (Al-Moteri, 2023). Teori model Ellis menampilkan enam jenis kegiatan dan kemudian ditambahkan dua tindakan akhir yaitu:

1. *Starting*, yakni tahap pencarian awal informasi dengan cara mengidentifikasi referensi yang dapat mengawali pencarian.
2. *Chaining*, yakni pada tahap ini pengguna informasi menggunakan kutipan referensi terhadap sumber informasi yang mereka gunakan.

3. *Browsing*, yaitu mencari informasi semi terstruktur dimana pencarian informasi sudah mengarah kepada arah yang spesifik.

4. *Differentiating*, yaitu kegiatan memfilter informasi yang bersumber pada sifat serta kualitas informasi.

5. *Monitoring*, yaitu kegiatan memantau perkembangan informasi yang sedang berlangsung melalui eksplorasi sumber-sumber lain secara berkala.

6. *Extracting*, yaitu mengidentifikasi selektif terhadap relevansi materi yang ada.

7. *Verifying*, yaitu memeriksa apakah informasi yang dibutuhkan (misalnya data dan kutipan) sudah benar. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pengecekan dan penilaian apakah informasi yang diperoleh sudah sesuai atau benar sesuai yang diinginkan.

8. *Ending*, yaitu tahap akhir kegiatan yang berkaitan dengan informasi yang sudah diperoleh (Alhusna & Masruroh, 2021).

Berangkat dari beberapa pemaparan diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait perilaku pencarian informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam memanfaatkan e-resources setelah melalui mata kuliah perilaku pencarian informasi. Dalam penelitian ini, teori model Ellis menjadi acuan peneliti untuk menganalisis perilaku pencarian informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara.

Penelitian terkait Perilaku Pencarian Informasi sebenarnya sudah banyak diminati untuk diteliti. Beberapa diantaranya adalah penelitian kualitatif oleh (Aulia, S et al., 2023) yang meneliti tentang perilaku pencarian informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan menggunakan model Ellis. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam tahapan model ellis, informan melakukan pencarian informasi menggunakan tahapan yang diawali dengan cara menanyakan terlebih dahulu kepada teman untuk memenuhi kebutuhan informasinya dan menggunakan fungsi mesin pencari untuk memperoleh informasi berupa e-book, artikel jurnal, dll. Setelah memperoleh informasi, informan mulai mencari informasi lebih lanjut dengan menelusuri daftar pustaka untuk memperoleh literatur yang lebih luas. Beberapa informan menggunakan judul, abstrak, dan daftar isi artikel jurnal sesuai dengan kebutuhan informasinya. Selain itu, informan juga harus memilih dan menilai sumber informasi mana yang relevan dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, informan baru menilai informasi berdasarkan kepentingan, kualitas, dan kegunaannya. Setelah mereka menerima dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, langkah selanjutnya adalah informan harus dapat menemukan informasi mana yang tepat dan relevan dengan kebutuhan mereka dan menemukannya di buku, artikel, jurnal, dan sumber informasi lainnya. Kemudian, informan akan memeriksa kembali informasi yang mereka peroleh sebelumnya dengan membandingkan antrinya. Langkah terakhir adalah informan menggunakan informasi yang mereka peroleh untuk menyelesaikan tugas

sekolah dan kuliah. Penelitian terdahulu lainnya adalah penelitian kuantitatif oleh (Hutapea et al., 2021) yang meneliti tentang perilaku pencarian informasi melalui jurnal elektronik oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan menggunakan model Ellis dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan mengikuti langkah-langkah pencarian informasi yang dikembangkan Ellis, tetapi ada yang tidak memulai dan mengumpulkan informasi awal dari pakar, dosen atau teman. Beberapa mahasiswa tidak menggunakan daftar buku, jurnal, atau karya ilmiah sebelum melakukan pencarian pada tahap chaining Mereka juga tidak mengidentifikasi kata kunci sebelum melakukan pencarian. Sebagian mahasiswa tidak membatasi pencarian mereka pada tahap browsing.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe deskriptif. Menurut (Arikunto, 2006) penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka. Metode ini dimulai dengan pengumpulan data, menafsirkannya, dan kemudian menghasilkan gambar dan hasil. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Stambuk 2020. Analisis yang digunakan adalah univariat. Analisis univariat merupakan suatu teknik menganalisis data variabel secara mandiri yang mana setiap variabel dijelaskan tanpa dikaitkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini digunakan Total Sampling karena jumlah sampel sesuai dengan populasi yang ada yaitu 84 sampel. Alasan pengambilan sampel secara Total Sampling adalah karena jika populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Ada beberapa faktor yang menjadikan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara membutuhkan informasi, diantaranya adalah karena mereka membutuhkan informasi hanya untuk kebutuhan perkuliahan dan mereka membutuhkan informasi untuk menambah wawasan walau informasi tersebut tidak berkaitan dengan kebutuhan perkuliahan.

I.

Faktor yang menjadikan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara membutuhkan informasi

Sebagai mahasiswa, apa yang menjadikan anda membutuhkan informasi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Saya membutuhkan informasi hanya untuk kebutuhan perkuliahan saya	48	57,1	57,1	57,1
Saya membutuhkan informasi untuk menambah wawasan saya walaupun informasi tersebut tidak berkaitan dengan kebutuhan perkuliahan	36	42,9	42,9	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Tabel diatas menampilkan bahwa sebagian besar (48 responden/ 57,1%) memilih membutuhkan informasi hanya untuk kebutuhan perkuliahan, setengahnya (36 responden/ 42,9%) memilih membutuhkan informasi untuk menambah wawasan walaupun informasi tersebut tidak berkaitan dengan kebutuhan perkuliahan.

E-Resources yang digunakan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

E-Resources adalah sumber informasi yang dibuat atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital (Maghfiroh, 2019). IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) menyebutkan e-resourcess memiliki beberapa jenis antara lain :

- 1) e-journal
- 2) e-books
- 3) Database full text
- 4) Database indexing dan abstracting,
- 5) Database referensi (biografi, kamus, direktori, ensiklopedia, dll)
- 6) Data dan statistik
- 7) E-images, E-Audio dan
- 8) Sumber daya visual.

II.

E-Resources yang digunakan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

E-resources apa saja yang anda gunakan? (Jawablah 1 jenis e-resources yang paling sering anda gunakan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Database Journal	75	89,3	89,3	89,3
E book	9	10,7	10,7	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Tabel diatas menampilkan bahwa hampir sepenuhnya (75 responden/ 89,3%) memilih Database Journal sebagai e-resources yang paling sering mereka gunakan, sebagian kecil (9 responden/ 10,7%) memilih E-book sebagai e-resources yang paling sering mereka gunakan.

Dalam menganalisis secara rinci E-resources yang digunakan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara maka peneliti membuat pertanyaan detail terkait jenis

e-resources yang biasa mereka gunakan berdasarkan jawaban dari tabel diatas.

III.

Jenis E-Resources yang digunakan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Berdasarkan E-Resources yang anda jawab, mohon berikan jawaban dari jenis E-Resources tersebut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DOAJ	23	27,4	27,4	27,4
Google Scholar	52	61,9	61,9	89,3
iPusnas	9	10,7	10,7	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Tabel diatas menampilkan bahwa sebagian besar (52 responden/ 61,9%) memilih Google Scholar sebagai jenis dari Database Journal, setengahnya (23 responden/ 27,4%) memilih DOAJ sebagai jenis dari Database Journal, sebagian kecil (9 responden/ 10,7%) memilih iPusnas sebagai jenis dari E-Book yang mereka gunakan.

Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam Pemanfaatan E-Resources

Perilaku mencari informasi merupakan suatu tindakan yang mengacu pada bagaimana seseorang mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Karena setiap orang mempunyai tindakan dan kebutuhan yang berbeda-beda, maka cara seseorang mencari informasi juga dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan dan kemampuannya (Nurfadillah & Ardiansah, 2021). Dalam penelitian ini, *model Ellis* menjadi acuan peneliti untuk menganalisis perilaku pencarian informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam pemanfaatan E-Resources.

I. Starting

Ini adalah tahap awal perilaku Mahasiswa saat memulai mencari informasi melalui E-Resources.

IV.

Bagaimana anda pertama kali memulai mencari sebuah informasi melalui E-Resources yang anda gunakan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mengidentifikasi topik informasi sebelum mencari informasi	73	86,9	86,9	86,9
Merincikan daftar informasi sebelum mencari informasi	11	13,1	13,1	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat hasil analisis terhadap kegiatan starting. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar (73 responden/ 86,9%) memilih untuk mengidentifikasi topik informasi sebelum mencari informasi, sebagian kecil (11 responden/ 13,1%) memilih untuk merincikan daftar informasi sebelum mencari informasi.

2. Chaining

Kegiatan chaining adalah kegiatan yang menggunakan kutipan-kutipan referensi pada E-Resources yang mereka gunakan, di mana terdapat referensi terkait antara berbagai

sumber yang membahas tentang subjek yang sama dengan kebutuhan mereka. Dalam menganalisis kegiatan ini, peneliti memberikan daftar jawaban yakni iya, tidak, dan kadang-kadang.

V.

Saat menelusuri informasi melalui E-Resources, apakah anda menggunakan kutipan referensi atau rujukan terkait antara sumber yang membahas topik yang sama dengan kebutuhan anda?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Iya	14	16,7	16,7	16,7
Kadang-kadang	21	25,0	25,0	41,7
Tidak	49	58,3	58,3	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar (49 responden/ 58,3%) memilih tidak menggunakan kutipan referensi atau rujukan terkait topik yang sama dan sesuai kebutuhan saat menelusuri informasi menggunakan E-Resources. Sebagian kecil (21 responden/ 25,0%) memilih kadang-kadang, dan sebagian kecil lainnya (14 responden/ 16,7%) memilih iya.

3. Browsing

Dalam menelusur suatu informasi, dibutuhkan beberapa teknik yang harus dilakukan agar informasi yang diperoleh tidak bias.

VI.

Saat mencari informasi melalui E-Resources, bagaimana teknik anda dalam menelusur informasi menggunakan internet agar tidak bias?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Melakukan pencarian informasi dengan tambahan Boolean Logic (AND, OR, NOT)	25	29,8	29,8	29,8
Membatasi jenis file type (PDF, Word, dll)	8	9,5	9,5	39,3
Menambahkan keyword tanda petik dua ("...") saat mencari informasi	14	16,7	16,7	56,0
Saya tidak melakukan teknik apapun dalam mencari informasi, apa yang saya search itulah yang saya ambil informasinya	37	44,0	44,0	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (37 orang/ 44,0%) tidak melakukan teknik apapun dalam mencari informasi, sebagian kecil (25 orang/ 29,8%) melakukan pencarian informasi dengan tambahan Boolean Logic, sebagian kecil (14 orang/ 16,7%) menambahkan keyword tanda petik dua ("...") saat mencari informasi, dan sebagian kecil (8 orang/ 9,5%) membatasi jenis file type seperti (PDF, Word, dll) dalam mencari informasi.

4. Differentiating

Pada kegiatan differentiating, dapat disebut juga sebagai kegiatan untuk memilih-milih informasi yang dibutuhkan. Dalam memilih-milih informasi terdiri dari membaca ulang sebuah informasi, mencocokkan terlebih dahulu informasi tersebut dengan informasi yang kita butuhkan, dan mengecek sebuah informasi tersebut.

VII.

Saat anda mencari informasi melalui E-Resources yang anda gunakan, bagaimana cara anda memilih-milih informasi tersebut?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Membaca ulang sebuah informasi tersebut	8	9,5	9,5	9,5
Mencocokkan terlebih dahulu informasi tersebut dengan informasi yang kita butuhkan	63	75,0	75,0	84,5
Mengecek sebuah informasi tersebut	13	15,5	15,5	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (63 orang/ 75,0%) responden memilih untuk mencocokkan terlebih dahulu informasi tersebut dengan informasi yang dibutuhkan, sebagian kecil (13 orang/ 15,5%) responden memilih untuk mengecek sebuah informasi tersebut, dan sebagian kecil lainnya (8 orang/ 9,5%) responden memilih untuk membaca ulang sebuah informasi tersebut.

5. Monitoring

Kegiatan monitoring disebut juga kegiatan mengikuti perkembangan atau memantau informasi terbaru pada topik yang diminati agar pengguna informasi selalu mendapatkan informasi yang terbaru.

VIII.

Apakah anda memperhatikan "tahun" dari setiap informasi yang anda peroleh dari E-Resources yang anda gunakan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Iya	59	70,2	70,2	70,2
Tidak	25	29,8	29,8	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (59 responden/ 70,2%) memilih iya untuk jawaban memperhatikan tahun setiap informasi yang diperoleh dari E-Resources yang digunakan, sebagian kecil (25 responden/ 29,8%) memilih tidak.

6. Extracting

Kegiatan extracting ini adalah kegiatan mengidentifikasi sumber informasi yang telah diperoleh.

IX.

Bagaimana cara anda mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai jenis E-Resources yang ada?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Membaca kembali informasi yang telah didapatkan	56	66,7	66,7	66,7
Memilih informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan	28	33,3	33,3	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (56 responden/ 66,7%) memilih untuk membaca kembali informasi yang telah didapatkan, sebagian kecil (28 responden/ 33,3%) memilih informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

7. Verifying

Kegiatan ini adalah proses pengecekan/pemeriksaan ulang terhadap informasi yang diperoleh dari E-Resources yang digunakan.

X.

Apakah anda melakukan pengecekan terhadap informasi yang anda peroleh dari E-Resources yang digunakan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	84	100,0	100,0	100,0

Hasil menunjukkan bahwa seluruh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara memilih “Ya” dalam melakukan pengecekan terhadap informasi yang diperoleh dari E-Resources yang digunakan.

8. Ending

Kegiatan ini adalah pengecekan tahap akhir terhadap informasi yang telah didapatkan dari E-Resources.

XI.

Apa yang anda lakukan setelah selesai dalam mencari sebuah informasi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Membaca kembali informasi tsb kemudian menggunakan informasi tsb	29	34,5	34,5	34,5
Membagikan informasi yang telah diperoleh	23	27,4	27,4	61,9
Menggunakan informasi tersebut tanpa menyimpulkannya	24	28,6	28,6	90,5
Menyimpulkan informasi yang telah diperoleh	8	9,5	9,5	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (29 orang/ 34,5%) responden memilih untuk membaca kembali informasi tersebut kemudian menggunakannya, setengahnya (24 orang/ 28,6%) responden memilih untuk menggunakan informasi tersebut tanpa menyimpulkannya, (23 orang/ 27,4%) responden memilih untuk membagikan informasi yang telah diperoleh , dan sebagian kecil (8 orang/ 9,5%) responden memilih berperilaku untuk menyimpulkan informasi yang telah diperoleh

Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai Akses dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Artificial Intelligence termasuk kedalam akses dan e-resources mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan,

tidak sedikit Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara yang mencari informasi melalui bantuan AI.

XII.

Apakah dengan adanya AI, memudahkan anda mencari informasi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Iya	84	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas, seluruh (84 orang/ 100%) Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara merasa adanya AI memudahkan mereka dalam mencari informasi.

XIII.

AI yang sering digunakan

Biasanya, AI apa yang anda pakai untuk memenuhi kebutuhan informasi anda? (Jawab 1 jenis AI yang paling sering anda gunakan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Chat Gpt	40	47,6	47,6	47,6
Gemini Bard	16	19,0	19,0	66,7
Perplexity	18	21,4	21,4	88,1
Publish Or Perish	10	11,9	11,9	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Dalam memenuhi kebutuhan informasi, peneliti membuat pertanyaan terkait AI yang paling sering digunakan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar (40 orang/ 47,6%) responden memilih Chat Gpt sebagai AI yang paling sering mereka gunakan, sebagian kecil (18 orang/ 21,4%) responden memilih Perplexity, sebagian kecil (16 orang/ 19,0%) responden memilih Gemini Bard, sebagian kecil (10 orang/ 11,9%) responden memilih Publish Or Perish.

Sebenarnya, untuk Chat Gpt, Perplexity dan Gemini Bard sama saja fungsinya. Yang membedakan yakni pada chat Gpt fokus pemberian informasi berdasarkan teks yang kita berikan, basis data dibatasi hingga tahun 2021 saja, untuk pemberian informasi tidak dapat meluas dengan mengakses sumber-sumber tertentu. Pada Perplexity, data diperbarui hingga akhir tahun 2022, dapat mengakses informasi secara luas melalui berbagai sumber-sumber tertentu. Terakhir, pada Gemini Bard dalam pemberian informasi tidak diperlukan adanya kata/kalimat yang disarankan dalam pencarian informasi, dapat melakukan pencarian suatu website.

XIV.

Perilaku mahasiswa dalam menghadapi kendala menggunakan AI

Dalam menelusuri informasi menggunakan sumber informasi elektronik, terkadang kita mendapatkan permasalahan seperti adanya sumber informasi yang bersifat close access. Apa yang akan anda lakukan jika menghadapi permasalahan seperti itu?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mencari dari sumber yang lain	32	38,1	38,1	38,1
Menggunakan Sci-Hub	52	61,9	61,9	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (52 orang/ 61,9%) responden memilih menggunakan Sci-Hub dalam mengatasi sumber informasi yang bersifat

close access, sebagian kecil (32 orang/ 38,1%) responden memilih mencari dari sumber yang lain saat menghadapi sumber informasi yang bersifat close access.

XV.

Kendala dalam menggunakan AI

Apa kendala yang anda hadapi saat menggunakan AI dalam mencari informasi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Informasi yang diberikan tidak relevan	49	58,3	58,3	58,3
Informasi yang terbatas oleh tahun	26	31,0	31,0	89,3
Kendala jaringan internet	9	10,7	10,7	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang didapat adalah sebagian besar (49 orang/ 58,3%) responden memilih bahwa kendala saat menggunakan AI dalam mencari informasi yakni informasi yang diberikan tidak relevan, sebagian kecil (26 orang/ 31,0%) responden memilih bahwa AI membatasi informasi berdasarkan tahun atau bisa diatakan bahwa beberapa informasi yang up to date tidak dapat ditampilkan oleh beberapa AI, sebagian kecil lainnya (9 orang/ 10,7%) responden memilih jaringan internet menjadi kendala saat menggunakan AI dalam mencari informasi.

Perbandingan Hasil dengan Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dengan model Ellis dianalisis menggunakan analisis univariat. Yang dimana adanya data serta penjabaran dari distribusi frekuensi responden pada variabel-variabel perilaku informasi seperti *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending*. Namun, pada penelitian terdahulu hasil ditunjukkan melalui penjabaran tanpa adanya data terkait perilaku pencarian informasi mahasiswa. Selain itu dalam penelitian ini dianalisis terkait perilaku pencarian informasi mahasiswa terhadap E-Resources apa saja yang mereka gunakan, hal ini bisa mencakup beberapa e-resources. Untuk penelitian terdahulu, yang dianalisis hanya perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan jurnal elektronik.

Pembahasan

Kebutuhan Informasi dan Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa tidak mengetahui informasi atau pengetahuan karena berbagai kebutuhan seperti tugas atau

sekedar rasa ingin tahu. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, seseorang harus memahami dengan jelas informasi dan format yang diperlukan untuk memudahkan proses pencarian yang akan datang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (48 orang/ 57,1%) responden memilih membutuhkan informasi untuk kebutuhan perkuliahan saja.

Dalam memenuhi informasi, tentu yang paling penting adalah sumber informasi. Di era digital sekarang, sumber informasi yang paling sering digunakan adalah sumber informasi yang berbentuk elektronik atau yang biasa disebut dengan E-Resources. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (75 orang/ 89,3%) responden memilih Database Journal sebagai E-Resources dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Selain itu, dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa sebagian besar (52 orang/ 61,9%) responden memilih Google Scholar sebagai jenis dari Database Journal yang biasa digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Perilaku Pencarian Informasi mempunyai 8 tahapan menurut Wilson:

1. Starting (Memulai)

Tahap ini adalah aktivitas yang dilakukan pengguna informasi ketika mereka mencari informasi. Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan keterlibatan mereka dengan informasi. Sebelum memulai mencari informasi pasti kita akan menentukan serta mengidentifikasi topik apa yang akan menjadi awalan dari pencarian informasi ini dan kita akan membuat rincian daftar informasi apa saja yang akan kita cari sebelum mencari suatu informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (73 orang/ 86,9%) responden memilih untuk mengidentifikasi topik informasi sebelum mencari informasi sebagai tahap awal dalam mencari informasi.

2. Chaining (Menemukan)

Merupakan kegiatan yang menggunakan kutipan-kutipan referensi pada E-Resources yang digunakan, dimana terdapat jejak-jejak atau rujukan terkait antar sumber informasi yang membahas topik yang sama dengan kebutuhannya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (49 orang/ 58,3%) responden memilih untuk tidak menggunakan kutipan referensi atau rujukan terkait antara sumber yang membahas topik yang sama.

3. Browsing (Menelusur)

Kegiatan ini melibatkan pencarian informasi dengan cara semi terstruktur yang mengarah pada informasi yang dibutuhkan. Saat menelusur informasi melalui E-Resources tentu setiap pencari informasi memiliki teknik tertentu dalam menelusur suatu informasi.

Teknik tersebut diantaranya adalah menggunakan Boolean Logic (*truncation*) yang dimana menambahkan AND, OR, NOT pada saat menelusur suatu informasi. Pemakaian **AND** (*seperti contoh; manis AND segar*) pada saat

menelusur suatu informasi akan menampilkan dua istilah kata tersebut dalam hasil pencarian, apabila data terkait dua istilah tersebut tidak muncul maka hasil tidak akan ditampilkan. Pemakaian **OR** (seperti contoh; manis **OR** segar) akan menampilkan seluruh kata manis atau segar sesuai dengan popularitas kata kunci tersebut. Pemakaian **NOT** (seperti contoh; manis **NOT** segar) akan menampilkan seluruh kata kunci manis, namun tidak mengandung kata segar. Selain itu, teknik yang dapat dilakukan dalam menelusur suatu informasi adalah dengan menambahkan keyword tanda petik dua (“...”) dalam menelusur suatu informasi dengan tujuan untuk memberi kita hasil pencarian berupa frasa dengan urutan kata yang sama persis. Teknik selanjutnya yaitu membatasi jenis file type seperti pdf, word, ppt, dll dalam menelusur suatu informasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (37 orang/ 44,0%) responden memilih tidak melakukan teknik apapun dalam mencari informasi, yang artinya apa yang mereka cari itulah yang akan mereka ambil informasinya.

4. Differentiating (Membedakan)

Kegiatan ini merupakan kegiatan memilah-milah informasi dari berbagai E-Resources yang mereka gunakan. Perilaku pencarian ini ditujukan kepada seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi apapun. Saat kita mendapatkan informasi, tentu kita tidak serta-merta menerima informasi tersebut tanpa ada tindakan apapun. Beberapa tindakan saat memilih-milih informasi yakni dengan cara membaca ulang informasi tersebut, mengecek sebuah informasi dengan tujuan apakah informasi yang diperoleh hoax atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (63 orang/ 75,0%) responden memilih untuk mencocokkan terlebih dahulu informasi yang didapatkan dengan informasi yang dibutuhkan sebagai tindakan dalam memilih-milih informasi.

5. Monitoring (Memperhatikan)

Kegiatan ini juga berhubungan dengan differentiating, yang membedakan hanyalah saat melakukan kegiatan monitoring, apakah responden memperhatikan informasi yang terbaru untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dalam menganalisis kegiatan ini, terdapat dua pilihan yaitu (ya / tidak)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (59 orang/ 70,2%) responden memilih “iya” dengan jawaban bahwa mereka memperhatikan informasi yang terbaru dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

6. Extracting (Mengidentifikasi)

Kegiatan ini adalah mengidentifikasi informasi dari sumber informasi yang diperoleh. Ada beberapa cara mengidentifikasi informasi bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Diantaranya yaitu memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam memilih informasi, saat mereka melakukan pencarian kemudian mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentu mereka akan langsung memilih salah satu informasi yang mereka butuhkan dari banyaknya informasi yang mereka peroleh. Cara lainnya dalam hal mengidentifikasi informasi adalah membaca kembali informasi yang telah mereka peroleh. Dalam hal ini pasti akan

memakan waktu karena kita akan membaca satu persatu informasi yang telah kita cari apak cocok dengan yang kita butuhkan. Namun, hal tersebut guna nya untuk meminimalisir adanya informasi hoax yang kita peroleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (56 orang/ 66,7%) responden memilih untuk membaca kembali informasi yang telah didapatkan dalam hal mengidentifikasi informasi.

7. Verifying (Memeriksa)

Dalam tahap ini menganalisis apakah pencari informasi akan memeriksa ulang informasi yang diterima. Diberikan 2 pilihan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Pilihan tersebut adalah “ya” atau “tidak”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (84 orang/ 100%) responden memilih memilih “ya” untuk mengecek ulang informasi yang mereka dapatkan.

8. Ending (Selesai)

Ini adalah tahap terakhir dari perilaku pencarian informasi. Pencarian informasi dianggap selesai bila informasi yang diminta telah diperoleh dan dipenuhi. Dari kegiatan ini juga ditemukan bagaimana perilaku mahasiswa saat selesai dalam mencari sebuah informasi. Perilaku tersebut diantaranya terdiri dari membaca kembali informasi kemudian menggunakannya, membagikan informasi yang telah diperoleh, menggunakan informasi yang telah diperoleh tanpa menyimpulkannya terlebih dahulu, dan menyimpulkan informasi yang telah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (29 orang/ 34,5%) responden memilih untuk membaca kembali informasi tersebut kemudian menggunakannya.

Artificial Intellegence Sebagai Akses dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Adanya Artificial Intellegence tentu sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa. Salah satunya sebagai alat untuk membuka sumber informasi yang bersifat close access. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (84 orang/ 100%) responden merasa bahwa adanya AI memudahkan mereka dalam mencari informasi. Banyaknya jenis AI tentu membuat kita bingung dalam menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (40 orang/ 47,6%) responden memilih Chat Gpt sebagai jenis AI dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Saat membuka sumber informasi yang bersifat close acces tentu kita sebagai pencari informasi memiliki perilaku dalam menghadapi permasalahan seperti itu. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (52 orang/ 61,9%) responden berperilaku menggunakan AI dalam menghadapi sumber informasi yang bersifat close access. AI tersebut adalah Sci-Hub. Walaupun AI memudahkan mereka dalam mencari informasi, tentu AI yang digunakan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara memiliki kendala saat mencari informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (49 orang/ 58,3%) responden memilih bahwa kendala yang mereka hadapi saat menggunakan AI

adalah beberapa informasi yang diberikan tidak relevan dengan kebutuhan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan informasi bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dipengaruhi oleh adanya kebutuhan terkait perkuliahan saja. Sumber informasi elektronik (E-Resources) yang dipakai oleh mereka untuk memenuhi kebutuhan informasinya adalah Database Journal, dan E-Book. Jenis Database Journal yang dipakai adalah Google Scholar, dan DOAJ. Sedangkan itu, E-Book yang mereka gunakan berasal dari iPusnas. Dalam menggunakan sumber informasi elektronik (E-Resources) tentu teknologi memiliki peran sebagai akses sumber informasi tersebut. Teknologi tersebut adalah teknologi Artificial Intelligence (AI). Dalam memenuhi informasi mereka, AI yang biasa digunakan adalah Chat Gpt, Gemini Bard, Perplexity, dan Publish or Perish. Menurut Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara adanya AI dalam mengakses informasi sangat memudahkan mereka namun tentu juga memiliki kendala dalam memberikan informasi. Kendala tersebut adalah informasi yang disajikan terbatas oleh tahun dan terkadang informasi yang diberikan tidak relevan dengan yang mereka butuhkan. AI juga mereka gunakan dalam mengakses sumber informasi elektronik yang bersifat closes access. AI tersebut adalah Sci-Hub.

Walaupun sudah melalui matakuliah Perilaku Pencarian Informasi, tidak menutup kemungkinan jika beberapa mahasiswa berbeda dalam hal melakukan pencarian informasi. Model Ellis menjadi acuan untuk menganalisis perilaku pencarian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Pada tahap starting sebagian besar (86,9%) mahasiswa mengidentifikasi topik informasi sebelum mencari informasi, Pada tahap chaining sebagian besar (58,3%) mahasiswa tidak menggunakan kutipan-kutipan referensi pada E-Resources yang mereka gunakan dalam mencari informasi. Selanjutnya, pada tahap browsing agar informasi yang diterima tidak bias sebagian besar (44,0%) mahasiswa tidak melakukan teknik apapun dalam mencari informasi melalui E-Resources. Pada tahap differentiating sebagian besar (75,0%) mahasiswa memilih untuk mencocokkan terlebih dahulu informasi yang diterima dari E-resources dengan informasi yang dibutuhkan. Pada tahap monitoring sebagian besar (70,2%) mahasiswa memperhatikan "tahun" dari setiap informasi yang diperoleh dari E-Resources. Selanjutnya, sebagian kecil (29,8%) mahasiswa tidak memperhatikan hal tersebut. Pada tahap extracting sebagian besar (66,7%) memilih membaca kembali informasi yang telah didapatkan dalam hal mengidentifikasi informasi yang diperoleh melalui E-Resources yang ada. Selanjutnya, sebagian kecil (33,3%) memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Pada tahap verifying semua mahasiswa (100%) melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang diperoleh dari E-Resources. Terakhir, pada tahap ending sebagian besar (34,5%) yang dilakukan mahasiswa setelah

mencari informasi adalah membaca kembali informasi tersebut kemudian menggunakannya.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti adalah perilaku pencarian informasi mempunyai 8 tahap, akan tetapi pada tahapan browsing beberapa mahasiswa tidak melakukannya dengan benar. Beberapa informasi yang didapatkan oleh mereka melalui E-Resources yang digunakan tidak melalui teknik yang benar. Padahal tujuan dari melakukan tahapan browsing dengan benar adalah agar informasi yang diperoleh tidak bias. Oleh karena itu sebaiknya mahasiswa diberikan aturan terkait cara browsing dengan memfokuskan apa yang dicari, contohnya dalam menggunakan Boolean Logic saat mencari informasi terkait tugas-tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Moteri, M. (2023). Evidence-based information-seeking behaviors of nursing students: Concurrent think aloud technique. *Heliyon*, 9(4), e15549. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15549>
- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021). Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 5(1), 19–28. <http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/100/56>
- Arikunto. (2006). *Penelitian Kuantitatif*.
- Aulia, S, A. D., Mei Sari, D., Arsela, F., Fauziah, S., & Purwaningtyas, F. (2023). Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 821–831. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2815>
- Dahlen, S. P. C., & Hanson, K. (2023). In their words: Student reflections on information-seeking behaviors. *Journal of Academic Librarianship*, 49(4). <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2023.102713>
- Hutapea, A. F., Ruslan, R., & Asnawi, A. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis. *Jurnal Adabiya*, 23(1), 38. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i1.8047>
- Maghfiroh, L. N. (2019). E-Resources Sebagai Penyedia Informasi Murah Dan Berkualitas (Studi Kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(1), 566.

- Marchionini, G. (2023). Information and data sciences: Context, units of analysis, meaning, and human impact. *Data and Information Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1016/j.dim.2023.100031>
- Nurfadillah, M., & Ardiansah. (2021). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. 16(1), 21–39.
- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158>
- Sara, B., & Hamid, J. (2020). Relations between Cognitive Biases and Some Concepts of Information Behavior. *Data and Information Management*, Pages 109-118. <https://doi.org/https://doi.org/10.2478/dim-2020-0007>
- Sari, O. W. (2022). *Penggunaan E-resources oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Issue 8.5.2017)*.
- Sitorus, R., Riski, M., Negeri, U., & Sumatera, I. (2023). *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat Perilaku Pencarian Informasi Siswa Dalam Memenuhi El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(3), 770–779. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2947>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tachie-Donkor, G., & Ezema, I. J. (2023). Effect of information literacy skills on university students' information seeking behaviour and lifelong learning. *Heliyon*, 9(8), e18427. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18427>
- Zain Mumtaz, T. (2023). *Peran Artificial Intelligenceterhadap Optimalisasi Pembelajaran Mahasiswa Universitas Brawijaya*. 2(2), 254–261. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1172>